BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pemimpin adat (*Pa'bisara*) memiliki legitimasi dan otoritas tradisional untuk memimpin proses *ma'bisara*. Legitimasi berasal dari pengakuan dan kepercayaan masyarakat terhadap tradisi *ma'bisara*. Kepercayaan bahwa pemimpin adat yang adil telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Mereka memiliki kewenangan untuk mengumpulkan pihak-pihak yang terlibat konflik, meminta keterangan, dan menentukan siapa yang bersalah. Pemimpin adat berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam mencari solusi yang adil bagi semua pihak.

Pemimpin adat melakukan perundingan untuk memahami permasalahan dan mencari solusi yang adil. Keputusan pemimpin adat dianggap adil dan mengikat karena bersumber dari tradisi yang telah mapan. Penerapan sanksi adat bertujuan memulihkan hubungan dan rekonsiliasi antara pihak-pihak yang berkonflik.

Secara keseluruhan, peran pemimpin adat dalam melaksanakan tradisi *ma'bisara* mencerminkan kepemimpinan tradisional yang bersumber dari adat istiadat dan legitimasi yang telah mapan di masyarakat. Pemimpin adat memiliki kewenangan dan tanggung jawab

untuk menyelesaikan permasalahan dan menjaga harmonisasi dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dianut.

B. SARAN

Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan dan perlindungan hukum yang kuat terhadap keberadaan dan pelestarian tradisi *Ma'bisara* sebagai warisan budaya yang berharga. Perlu adanya upaya untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan tradisi *ma'bisara* secara lebih luas agar dapat diketahui dan diapresiasi oleh masyarakat luas. Pemimpin adat harus terus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dalam memimpin pelaksanaan tradisi *ma'bisara* agar dapat menjalankan perannya secara lebih efektif. Masyarakat Nosu harus menjaga dan melestarikan tradisi *ma'bisara* sebagai warisan budaya yang harus dipertahankan dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

Karya tulis ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsi pengetahuan kepada mahasiswa IAKN Toraja, para akademisi, pengamat budaya, dan para pelaku kepemimpinan maupun masyarakat. tentang kepemimpinan tradisional dan budaya *Ma'bisara* di Nosu.